

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis deskriptif dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio LDR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Go Public. Besarnya pengaruh variabel LDR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara simultan terhadap ROA pada Bank Go Public sebesar 52,1 persen, sedangkan sisanya sebesar 47,9 persen disebabkan oleh variabel lain selain variabel bebas yang diteliti. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel LDR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Go Public diterima.
2. LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Go Public periode Triwulan I tahun 2010 sampai dengan Triwulan II tahun 2015, sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial berpengaruh positif yang tidak signifikan. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 0,2 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Go Public ditolak.

3. NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Go Public periode Triwulan I tahun 2010 sampai dengan Triwulan II tahun 2015, sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial berpengaruh negatif yang tidak signifikan. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 1,9 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Go Public ditolak.
4. IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Go Public periode Triwulan I tahun 2010 sampai dengan Triwulan II tahun 2015, sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial berpengaruh signifikan. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 0,3 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Go Public diterima.
5. PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Go Public periode Triwulan I tahun 2010 sampai dengan Triwulan II tahun 2015, sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial berpengaruh signifikan. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 4,5 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Go Public ditolak.
6. BOPO  
BOPO secara parsial memiliki pengaruh negative yang signifikan terhadap

ROA bank Go Public periode Triwulan I tahun 2010 sampai dengan Triwulan II tahun 2015, sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 3,75 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Go Public diterima.

7. FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank GO Public periode Triwulan I tahun 2010 sampai dengan Triwulan II tahun 2015, sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial berpengaruh positif yang tidak signifikan. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 1,9 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Go Public ditolak.
8. Diantara keenam variable tersebut, yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap Return On Asset (ROA) adalah BOPO yang ditunjukkan dengan  $r^2$  sebesar 37,5 persen.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada 3 Bank Go Public yang masuk

Kedalam sampel penelitian yaitu PT Bank Cebtral Asia, Tbk, PT Bank CIMB Niaga, Tbk, dan PT Bank Permata, Tbk

- b. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas mulai triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015.
- c. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, hanya meliputi pengukuran untuk LDR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR

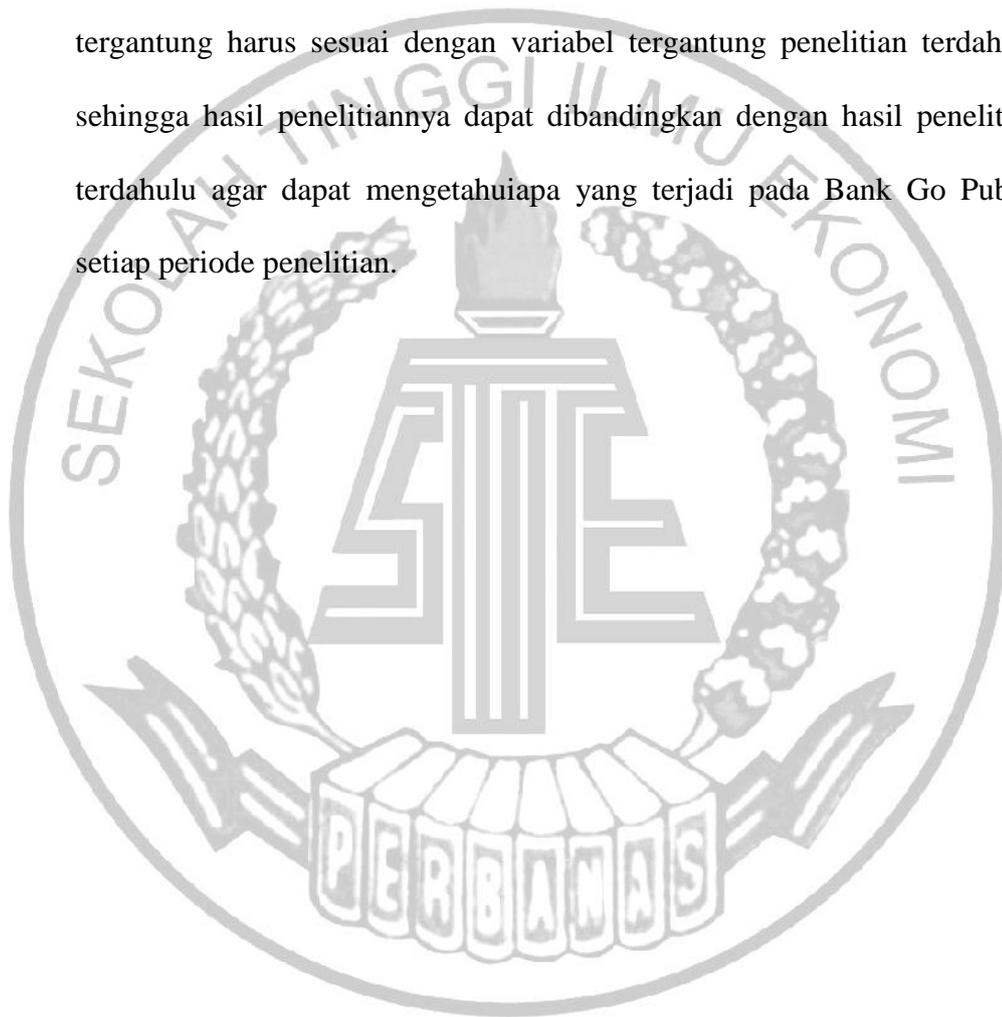
### **5.3 Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan diatas makater dapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun saran yang dapat dikemukakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi Subyek Penelitian
  - a. Kepada PT Bank Permata, Tbk diharapkan untuk lebih meningkatkan likuiditas dikarenakan memiliki LDR paling kecil dengan rata-rata total tren dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015 sebesar 0,02 persen. Jika dibandingkan dengan sampel terpilih lainnya seperti PT Bank Central Asia, Tbk, dan PT Bank CIMB NIata, Tbk, bank Perata adalah yang memiliki rata-rata tren terendah. Mungkin cara yang mdapat digunakan oleh PT Bank Permata adalah meningkatkan kredit yang diberikan dengan persentase lebih besar dari pada persentase penigkatan total dana pihak ketiga agar, dapat meningkatkan pendapatan sehingga laba dan modal bank meningkat.

- b. Kepada PT Bank CIMB Niaga, Tbk diharapkan untuk lebih meningkatkan efisiensi karena memiliki rata-rata total tren BOPO dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015 tertinggi yaitu sebesar 0,97persen. Maka dari itu dari itu diharapkan untuk PT Bank CIMB Niaga, Tbk agar dapat meningkatkan pendapatan operasionalnya dengan persentase yang lebih besar dibanding dengan biaya operasionalnya.
  - c. Kepada PT Permata, Tbk diharapkan untuk lebih meningkatkan efisiensi karena memiliki rata-rata total tren FBIR dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015 terendah sebesar -0,20 persen.
  - d. Kepada bank sampel sebaiknya ROA ditingkatkan lagi agar laba yang diperoleh lebih tinggi sehingga dapat mengcover kemungkinan terjadinya resiko bagi bank terutama untuk PT Bank CIMB Niaga, Tbk dikarenakan memiliki rata-rata total tren ROA dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II 2015 terendah sebesar-0,03 persen.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya.
- a. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis hendaknya tidak mengurangi sampel bank karena di dalam penelitian ini tiga sampel Bank Go Public yang mencakup PT Bank Central Asia, Tbk, PT Bank CIMB Niaga, Tbk, dan PT Bank Permata, Tbk, dengan harapan untuk memperoleh hasil yang lebih signifikan terhadap variabel bebas dan variabel tergantung dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia setiap tahunnya.

- b. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik dari penelitian sebelumnya
- c. Sebaiknya menambahkan variabel bebas yang belum diteliti oleh peneliti sekarang sehingga didapat hasil yang lebih baik dan variatif. Dan variabel tergantung harus sesuai dengan variabel tergantung penelitian terdahulu sehingga hasil penelitiannya dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu agar dapat mengetahui apa yang terjadi pada Bank Go Public setiap periode penelitian.



## DAFTAR RUJUKAN

Bank Indonesia. Laporan keuangan dan publikasi bank. (<http://www.bi.go.id>).

(Minggu, 27 September 2015 – 14.00 WIB)

Danandjaja. 2012. *“Metodologi Penelitian Sosial Disertai Aplikasi SPSS For Windows”*. Yogyakarta: Graha Ilmu

DanangSetyawan. 2012. *Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Swasta Nasional Yang Go Public*. STIE Perbanas Surabaya.

Herman Darmawi. 2012. *“Manajemen Perbankan”*. Jakarta : PT. Bumi Aksara Jakarta

Imam Ghozali. 2011. *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS”*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.

Kasmir, 2012. *”Manajemen Perbankan”*. Edisi Revisi, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Kasmir. 2010. *“Pengantar Manajemen Keuangan”*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Martono. 2013. *“Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya”*. Yogyakarta: EkonisiaPBI No 11/25/PBI/2009

Sasmita. 2013. *“Memahami Bisnis Bank (Ikatan Bankir Indonesia)”*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

SofanHariati. 2012. *Pengaruh Risiko Usaha terhadap Return on Asset pada Bank Umum Yang Go Pulic*. STIE Perbanas Surabaya.

SofyanBasir. 2013. *“Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik”*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Syofian Siregar. 2010. *”Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual”*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Taswan. 2010. *“Manajemen Perbankan”*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Vietzal Rifai. 2013. “*Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*”. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Rosady Ruslan. 2010. ”*Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*”. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Martono Soeprapto. 2011. “*Modul Uji Kompetensi Profesi Banker Bidang Manajemen Risiko (Modul LSPP)*”.Level 1, Edisi Ke-3. Jakarta

[www.mr-rasyidin.blogspot.com/2012/03/Risk-and-Return.html](http://www.mr-rasyidin.blogspot.com/2012/03/Risk-and-Return.html) (Minggu, 27 September 2015 – 14.00 WIB)

